

---

## Evaluasi Efektivitas Aplikasi Absensi Digital Berbasis Sidik Jari pada MSDM UMKM Kuliner

Rohana Nur Aini<sup>1</sup>, Reynaldi<sup>2</sup>, Jesen Jovan Lo<sup>3</sup>, Candra<sup>4</sup>

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda<sup>1,2,3,4</sup>



Email Korespodensi: [rohana@feb.unmul.ac.id](mailto:rohana@feb.unmul.ac.id)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel:

Diterima 25-09-2025

Disetujui 05-10-2025

Diterbitkan 07-10-2025

#### Katakunci:

*Aplikasi Absensi Digital;*

*Sidik Jari;*

*UMKM Kuliner*

### ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, berperan krusial dalam penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi inklusif. Dalam menghadapi tantangan era digital, transformasi digital menjadi keharusan bagi UMKM untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing mereka. Salah satu area vital dalam transformasi ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), khususnya dalam pengelolaan absensi yang secara tradisional seringkali rentan terhadap inefisiensi dan manipulasi. Laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi absensi digital berbasis sidik jari dalam ruang lingkup Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) di UMKM ATM Fried Chicken Samarinda. Pengabdian ini menggunakan metode studi kasus kualitatif, dengan pengumpulan data utama melalui wawancara mendalam dengan pemilik atau karyawan ATM Fried Chicken Samarinda. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa aplikasi absensi digital yang digunakan, yang memanfaatkan teknologi finger print, memiliki tingkat akurasi absensi yang sangat tinggi dan beroperasi secara real time, sehingga sangat efisien dan tidak memungkinkan manipulasi waktu. Selain itu, aplikasi ini dinilai sangat mudah digunakan dan tidak memerlukan pelatihan khusus, sebuah faktor penting yang mengatasi hambatan umum adopsi teknologi di UMKM. Keberhasilan implementasi sistem ini menunjukkan potensi besar solusi digital yang mudah diakses dan efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional serta integritas data di sektor UMKM, sekaligus menjadi katalis bagi adopsi digital yang lebih luas.

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rohana Nur Aini, Reynaldi, Jesen Jovan Lo, & Candra. (2025). Evaluasi Efektivitas Aplikasi Absensi Digital Berbasis Sidik Jari pada MSDM UMKM Kuliner. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1663-1672. <https://doi.org/10.63822/9enrge30>

## **PENDAHULUAN**

*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)* memegang peranan fundamental dalam struktur perekonomian Indonesia. Entitas ini tidak hanya menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang inklusif, tetapi juga merupakan penyerap tenaga kerja terbesar dan kontributor signifikan terhadap distribusi pendapatan di seluruh penjuru negeri. Meskipun demikian, UMKM seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks, khususnya dalam pengelolaan *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Tantangan ini mencakup kesulitan dalam merekrut dan mempertahankan karyawan berkualitas, keterbatasan anggaran untuk kompensasi yang kompetitif, serta minimnya praktik MSDM yang terstruktur dan program pelatihan formal. Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara kontribusi ekonomi UMKM yang vital dan tingkat kematangan operasional internal mereka, yang seringkali menghambat potensi penuh mereka.

Dalam konteks *era digital* yang terus berkembang pesat, adaptasi dan integrasi solusi teknologi menjadi imperatif bagi UMKM. Digitalisasi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah kebutuhan esensial untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan mempertahankan daya saing di tengah persaingan global yang semakin ketat. Dalam spektrum *Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM)*, pengelolaan absensi karyawan merupakan komponen fundamental yang memiliki dampak langsung pada kedisiplinan, akurasi penggajian, dan ketersediaan data untuk pengambilan keputusan manajerial.

Sistem absensi manual yang masih banyak digunakan oleh UMKM secara inheren memiliki kelemahan signifikan. Sistem ini rentan terhadap ketidakakuratan pencatatan, manipulasi waktu oleh karyawan, dan inefisiensi operasional secara keseluruhan. Permasalahan ini secara langsung memengaruhi integritas perhitungan gaji, mengikis disiplin karyawan, dan pada akhirnya dapat menghambat produktivitas organisasi. Kebutuhan akan solusi absensi yang lebih robust, akurat, dan efisien menjadi sangat mendesak, terutama bagi UMKM yang seringkali beroperasi dengan kapasitas pengawasan dan sumber daya yang terbatas. Adopsi alat digital yang andal merupakan langkah krusial untuk mengatasi hambatan operasional ini. Keberhasilan implementasi alat digital dasar seperti aplikasi absensi dapat membangun kepercayaan dan kapabilitas bagi UMKM untuk mengadopsi solusi SISDM yang lebih komprehensif di masa depan, menandai langkah awal dalam perjalanan transformasi digital yang lebih besar.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, kunjungan lapangan ini secara spesifik bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi absensi digital berbasis sidik jari yang telah diimplementasikan di UMKM ATM Fried Chicken Samarinda. Evaluasi ini difokuskan pada tiga dimensi utama: menilai dampaknya terhadap tingkat akurasi absensi, kontribusinya terhadap efisiensi operasional, dan kemampuannya dalam mengurangi manipulasi waktu. Wawasan yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman praktis mengenai implementasi solusi MSDM digital dalam konteks UMKM di dunia nyata.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Metodologi ini dipilih karena sangat sesuai untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena spesifik

yakni implementasi dan efektivitas sistem absensi digital dalam konteks kehidupan nyata, yaitu UMKM ATM Fried Chicken Samarinda. Pendekatan studi kasus memungkinkan pengumpulan dan analisis data yang kaya dan bernuansa, disesuaikan dengan kondisi unik subjek Pengabdian.

Lokasi Pengabdian ini adalah UMKM ATM Fried Chicken Samarinda. Subjek utama pengumpulan data adalah pemilik dan/atau karyawan kunci UMKM yang memiliki pengalaman langsung serta wawasan mendalam mengenai operasional harian dan dampak aplikasi absensi digital yang digunakan. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam. Teknik kualitatif ini memungkinkan interaksi langsung dengan pemilik dan karyawan untuk menggali informasi terperinci mengenai fitur-fitur spesifik aplikasi, persepsi mereka tentang kemudahan penggunaannya, serta dampak yang diamati terhadap pengelolaan absensi. Sifat wawancara yang terbuka memfasilitasi pengumpulan data pengalaman yang kaya, menangkap persepsi subjektif dan implikasi praktis dari penggunaan teknologi. Kemampuan metode ini untuk menangkap pengalaman pengguna secara langsung sangat penting, karena keberhasilan adopsi teknologi di UMKM seringkali sangat bergantung pada kemudahan penggunaan dan persepsi kepercayaan pengguna.

Kunjungan lapangan ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, sebagaimana ditentukan dalam kerangka kegiatan :

1. Identifikasi UMKM di Samarinda yang menggunakan aplikasi absensi

Tahap awal melibatkan penentuan UMKM di Samarinda yang telah mengimplementasikan aplikasi absensi digital. UMKM ATM Fried Chicken Samarinda terpilih sebagai objek studi kasus spesifik.

2. Wawancara pemilik/karyawan tentang fitur aplikasi

Setelah identifikasi, wawancara dilakukan dengan pemilik dan/atau karyawan terkait. Pertanyaan spesifik diajukan mengenai fitur aplikasi absensi digital yang digunakan, termasuk konfirmasi penggunaan teknologi *Finger Print* dan umpan balik konsisten bahwa aplikasi tersebut *tidak ada pelatihan khusus/mudah digunakan*.

3. Analisis data

Tahap akhir melibatkan analisis terfokus terhadap data wawancara yang terkumpul. Analisis ini secara khusus menargetkan dua aspek krusial: *tingkat akurasi absensi* dan *pengurangan manipulasi waktu*. Temuan secara tegas menunjukkan bahwa *tingkat akurasi absensi sangat tinggi dan efisien karena real time dan tidak mungkin bisa dimanipulasi*.

Data yang terkumpul dari wawancara dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini melibatkan interpretasi data naratif untuk menggambarkan dan menjelaskan efektivitas aplikasi absensi digital. Proses analisis mengikuti tahapan utama :

1. **Reduksi Data** (*Data Reduction*)

Melibatkan penyaringan transkrip wawancara untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data mentah. Penekanan diberikan pada identifikasi tema inti dan pernyataan yang berkaitan langsung dengan akurasi, efisiensi, dan kemampuan pencegahan kecurangan aplikasi.

2. **Penyajian Data** (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian diorganisir dan disajikan dalam format naratif yang koheren. Tahap ini melibatkan penataan temuan dan wawasan kunci ke dalam kategori logis untuk memfasilitasi pemahaman dan interpretasi.

**3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi** (*Conclusion Drawing/Verification*)

Berdasarkan penyajian data yang terorganisir, kesimpulan ditarik yang secara langsung menjawab tujuan Pengabdian. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi terhadap bukti empiris yang dikumpulkan dari wawancara untuk memastikan validitas dan keandalannya. Proses analisis ini secara khusus menangkap persepsi kepercayaan inheren terhadap teknologi ketika kemudahan penggunaan tercapai, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan adopsi sistem di UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum UMKM ATM Fried Chicken Samarinda

UMKM ATM Fried Chicken Samarinda merupakan salah satu entitas bisnis di sektor kuliner yang beroperasi di Samarinda. Sebagai bagian integral dari ekosistem UMKM lokal, usaha ini turut berkontribusi dalam menggerakkan roda perekonomian daerah melalui penyediaan produk makanan dan penyerapan tenaga kerja lokal. Dalam operasionalnya, UMKM ini telah mengadopsi teknologi digital untuk mengelola salah satu aspek krusial dalam *Manajemen Sumber Daya Manusia* (MSDM), yaitu absensi karyawan.

### Fitur Aplikasi Absensi Digital dan Pengalaman Penggunaan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, aplikasi absensi digital yang diimplementasikan di ATM Fried Chicken Samarinda mengandalkan teknologi *Finger Print* sebagai fitur utamanya. Teknologi biometrik ini dipilih untuk memastikan identifikasi karyawan yang akurat dan mencegah praktik manipulasi. Pengalaman penggunaan aplikasi ini, sebagaimana disampaikan oleh pemilik dan karyawan, sangat positif. Aplikasi ini secara konsisten digambarkan sebagai *mudah digunakan* dan *tidak memerlukan pelatihan khusus*. Kemudahan penggunaan ini menjadi faktor penentu keberhasilan adopsi di lingkungan UMKM, mengingat tantangan umum yang dihadapi UMKM terkait keterbatasan anggaran pelatihan dan ketersediaan SDM terampil dalam mengoperasikan teknologi baru.

Tabel 1 merangkum fitur utama dan pengalaman penggunaan aplikasi absensi digital di ATM Fried Chicken Samarinda:

**Tabel 1: Fitur Aplikasi Absensi Digital ATM Fried Chicken Samarinda**

Fitur Utama	Kemudahan Penggunaan	Kebutuhan Pelatihan
Fingerprint	Sangat mudah digunakan	Tidak ada pelatihan khusus

Tabel ini secara jelas menunjukkan bahwa desain aplikasi yang intuitif dan penggunaan teknologi biometrik yang familiar telah berhasil mengatasi salah satu hambatan terbesar dalam adopsi teknologi di UMKM, yaitu kebutuhan akan pelatihan yang intensif.

### **Analisis Efektivitas Aplikasi Absensi Digital**

Evaluasi efektivitas aplikasi absensi digital di ATM Fried Chicken Samarinda menunjukkan hasil yang sangat memuaskan pada beberapa dimensi kunci :

1. Tingkat Akurasi Absensi

Temuan utama dari wawancara menunjukkan bahwa *tingkat akurasi absensi sangat tinggi*. Akurasi yang superior ini merupakan ciri khas sistem biometrik seperti sidik jari, yang dikenal karena kemampuannya dalam mencatat data kehadiran secara tepat dan sulit dipalsukan, karena didasarkan pada karakteristik fisik yang unik. Selain itu, sistem digital secara otomatis menyinkronkan waktu, memastikan bahwa setiap catatan kehadiran sesuai dengan waktu aktual, sehingga meminimalkan potensi kesalahan atau manipulasi data jam kerja. Akurasi ini sangat penting untuk integritas data MSDM.

2. Efisiensi Operasional

Aplikasi absensi digital ini terbukti sangat *efisien karena real time*. Kemampuan *real time* ini secara fundamental mengubah manajemen absensi dari proses pencatatan pasif menjadi alat yang dinamis untuk pengawasan dan kontrol langsung. Data kehadiran yang tersedia secara instan menghilangkan penundaan dan beban administratif yang melekat pada sistem manual. Hal ini mempercepat proses penggajian dan memungkinkan manajemen untuk mengakses informasi kehadiran karyawan kapan saja, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Efisiensi ini tidak hanya menghemat waktu dan sumber daya, tetapi juga meningkatkan responsivitas operasional UMKM secara keseluruhan.

3. Pengurangan Manipulasi Waktu

Salah satu temuan paling signifikan adalah bahwa sistem ini memastikan absensi *tidak mungkin bisa dimanipulasi*. Berbeda dengan sistem absensi manual yang rentan terhadap praktik kecurangan seperti "titip absen" atau pemalsuan jam masuk/keluar, sistem biometrik berbasis sidik jari secara efektif mencegah praktik tersebut. Setiap catatan kehadiran terhubung langsung dengan identitas unik karyawan melalui sidik jari, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan integritas data kehadiran. Kemampuan sistem untuk secara otomatis mendeteksi dan mencegah kecurangan ini sangat krusial dalam membangun budaya kerja yang disiplin dan profesional.

### **Implikasi terhadap MSDM di UMKM**

Penerapan aplikasi absensi digital ini membawa implikasi positif yang signifikan terhadap praktik MSDM di ATM Fried Chicken Samarinda, dan secara lebih luas, bagi UMKM lainnya :

1. Peningkatan Disiplin Karyawan

Akurasi tinggi dan sifat sistem yang tidak dapat dimanipulasi secara langsung berkontribusi pada peningkatan disiplin karyawan. Kesadaran bahwa kehadiran dipantau secara *real time* dan dicatat dengan tepat mendorong karyawan untuk lebih tepat waktu dan mematuhi jam kerja yang ditetapkan.

2. Dukungan Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Data absensi yang akurat dan *real time* menjadi fondasi yang kuat bagi manajemen untuk menganalisis pola kinerja karyawan, mengidentifikasi tren keterlambatan atau ketidakhadiran, dan merancang strategi MSDM yang lebih informatif dan berbasis data. Ini termasuk evaluasi kinerja yang lebih objektif dan perencanaan tenaga kerja yang lebih efektif.

### 3. Kepatuhan Regulasi Ketenagakerjaan

Meskipun tidak secara eksplisit disebutkan dalam temuan wawancara, sistem absensi digital secara inheren mempermudah UMKM dalam mendokumentasikan seluruh aktivitas kerja secara legal. Hal ini sangat membantu dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan terkait jam kerja, cuti, dan lembur, serta menyederhanakan proses audit dan pelaporan kepada instansi pemerintah.

### 4. Potensi Penghematan Biaya

Transisi dari sistem manual ke digital dapat menghasilkan penghematan biaya yang nyata, terutama melalui pengurangan atau eliminasi pengeluaran terkait pencatatan berbasis kertas dan proses manual yang memakan waktu.

## **Tantangan Umum UMKM dalam Implementasi Teknologi (Kontras dengan ATM Fried Chicken)**

Meskipun ATM Fried Chicken Samarinda menunjukkan implementasi yang sangat lancar dan efektif, penting untuk mengakui bahwa banyak UMKM pada umumnya menghadapi berbagai hambatan signifikan dalam mengadopsi dan mengoptimalkan teknologi. Tantangan umum ini, yang banyak diulas dalam literatur akademik, meliputi :

- a. Keterbatasan Anggaran  
Sumber daya finansial yang terbatas seringkali menjadi kendala utama dalam investasi pada *Sistem Informasi Sumber Daya Manusia* (SISDM) atau alat digital yang canggih.
- b. Kesulitan Rekrutmen SDM Terampil  
UMKM sering kesulitan merekrut dan mempertahankan karyawan dengan keterampilan digital atau teknis yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem baru.
- c. Kurangnya Program Pelatihan Formal  
Ketiadaan program pelatihan dan pengembangan karyawan yang sistematis menjadi penghambat adaptasi terhadap teknologi baru.
- d. Masalah Konektivitas Internet  
Ketersediaan dan stabilitas koneksi internet, yang krusial untuk operasional aplikasi absensi *online*, dapat menjadi kendala signifikan.
- e. Adaptasi Karyawan dan Literasi Digital  
Resistensi terhadap perubahan atau tingkat literasi digital yang bervariasi di antara karyawan, terutama staf yang lebih senior, dapat menghambat adopsi.
- f. Keterbatasan Perangkat  
Isu terkait ketersediaan atau kompatibilitas perangkat yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi.

Keberhasilan di ATM Fried Chicken, khususnya karena sifatnya yang *mudah digunakan*, menunjukkan bahwa aplikasi ini secara efektif berhasil melewati beberapa hambatan umum tersebut.

Hal ini menyoroti prinsip desain penting bagi solusi teknologi yang ditujukan untuk UMKM: prioritas harus diberikan pada desain yang intuitif dan kemudahan penggunaan, bahkan di atas fitur-fitur yang kompleks, terutama untuk alat-alat dasar. Pendekatan ini dapat menjadi narasi tandingan terhadap tantangan literasi digital yang sering dihadapi UMKM.

Tabel 2 menyajikan perbandingan antara temuan studi kasus di ATM Fried Chicken dengan temuan umum dari literatur mengenai efektivitas absensi digital dan tantangan yang dihadapi UMKM:

**Tabel 2: Perbandingan Efektivitas Absensi Digital (Studi Kasus vs. Literatur)**

Aspek Efektivitas	Temuan di ATM Fried Chicken (Studi Kasus)	Temuan dari Literatur (UMUM UMKM/ASN)	Tantangan Umum (Literatur)
Akurasi Absensi	Sangat Tinggi	Umumnya Tinggi	-
Efisiensi Operasional	Sangat Efisien (Real-time)	Meningkatkan Efisiensi	Server <i>downtime</i> , jaringan lambat
Pencegahan Manipulasi	Tidak Mungkin Dimanipulasi	Mencegah Kecurangan	-
Peningkatan Disiplin Karyawan	Meningkat (Implied dari efektivitas)	Berpengaruh Positif	-
Dukungan Pengambilan Keputusan	Didukung (Implied dari data akurat)	Mendukung Data-Driven Decisions	-
Potensi Penghematan Biaya	Potensial (Pengurangan kertas)	Menghemat Biaya	Biaya investasi awal
Kemudahan Penggunaan	Sangat Mudah	Bervariasi, sering butuh adaptasi/pelatihan	Kurangnya pengetahuan karyawan
Kebutuhan Pelatihan	Tidak Ada Khusus	Seringkali Dibutuhkan	Keterbatasan anggaran pelatihan
Lain-lain	-	-	Keterbatasan anggaran, kesulitan rekrutmen SDM terampil, manajemen kinerja tidak efektif, kepatuhan regulasi

Perbandingan ini menegaskan bahwa keberhasilan ATM Fried Chicken dalam mengadopsi aplikasi absensi digital yang mudah digunakan dapat menjadi model bagi UMKM lain. Kemampuan sistem untuk menghasilkan data *real time* tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga menumbuhkan kepercayaan terhadap integritas sistem, yang pada gilirannya memperkuat akuntabilitas dan disiplin karyawan. Data yang andal ini, meskipun saat ini digunakan untuk absensi, memiliki potensi besar untuk menjadi aset strategis bagi UMKM, memungkinkan mereka untuk melakukan analisis MSDM yang lebih canggih dan perencanaan tenaga kerja yang lebih baik di masa depan.



Gambar 1 dan 2 Dokumentasi

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kunjungan lapangan dan wawancara mendalam di UMKM ATM Fried Chicken Samarinda, dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi absensi digital berbasis sidik jari sangat efektif dalam konteks operasionalnya. Efektivitas ini bersifat multifaset, secara langsung menjawab tujuan inti dari studi ini. Pertama, sistem ini menunjukkan *tingkat akurasi absensi sangat tinggi*, sebuah peningkatan signifikan dibandingkan metode manual tradisional. Presisi ini sebagian besar disebabkan oleh kemampuan penangkapan data *real time* dan keandalan inheren teknologi biometrik. Kedua, aplikasi ini secara substansial meningkatkan *efisiensi operasional*. Kemampuan pemrosesannya yang *real time* menghilangkan penundaan, mengurangi beban administratif, dan menyederhanakan seluruh proses manajemen absensi, memungkinkan ketersediaan data yang lebih cepat untuk fungsi MSDM lainnya. Ketiga, temuan yang paling utama adalah kemampuannya yang kuat dalam *pengurangan manipulasi waktu*. Teknologi sidik jari biometrik membuat praktik absensi curang hampir tidak mungkin, memupuk budaya akuntabilitas dan disiplin yang lebih besar di antara karyawan.

Faktor krusial yang berkontribusi pada keberhasilan implementasi ini dalam konteks UMKM adalah kemudahan penggunaan sistem yang luar biasa, secara eksplisit dicatat sebagai *mudah digunakan* dan *tidak ada pelatihan khusus*. Kesederhanaan ini secara efektif melewati hambatan umum adopsi teknologi di UMKM, seperti keterbatasan anggaran pelatihan dan tingkat literasi digital yang bervariasi. Kasus ATM Fried Chicken Samarinda menjadi contoh bagaimana intervensi digital yang terfokus dalam MSDM dapat memberikan manfaat substansial, berkontribusi pada imperatif yang lebih luas dari transformasi digital



untuk keberlanjutan dan daya saing UMKM dalam perekonomian Indonesia. Keberhasilan dengan alat dasar yang efektif ini dapat berfungsi sebagai buah yang mudah dipetik dalam perjalanan digitalisasi UMKM, membangun kepercayaan dan pengalaman positif yang dapat mendorong adopsi teknologi yang lebih canggih di masa depan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran diajukan untuk optimalisasi lebih lanjut dan replikasi keberhasilan :

### **1. Untuk ATM Fried Chicken Samarinda**

Disarankan agar ATM Fried Chicken mengeksplorasi pemanfaatan data absensi real time dan akurat yang dihasilkan oleh sistem untuk fungsi MSDM yang lebih komprehensif. Hal ini dapat mencakup integrasi data dengan sistem penggajian untuk perhitungan gaji otomatis, penggunaan data untuk evaluasi kinerja yang lebih objektif, atau untuk mendukung perencanaan tenaga kerja strategis berdasarkan pola absensi dan wawasan produktivitas. Langkah ini akan mengubah sistem dari sekadar alat pencatat menjadi aset strategis. Meskipun implementasi berjalan lancar, langkah-langkah proaktif perlu dipertimbangkan untuk mitigasi tantangan potensial yang diamati di konteks lain, seperti memastikan konektivitas internet yang robust (misalnya, internet cadangan, penguat Wi-Fi) dan menetapkan protokol untuk malfungsi perangkat atau pemadaman listrik. Pemeliharaan rutin perangkat sidik jari juga krusial untuk memastikan akurasi dan efisiensi berkelanjutan.

### **2. Untuk UMKM Lain dan Pemangku Kepentingan**

UMKM lainnya sangat dianjurkan untuk mempertimbangkan adopsi sistem absensi digital yang mudah digunakan sebagai langkah fundamental dan berdampak menuju digitalisasi MSDM yang lebih luas. Keberhasilan di ATM Fried Chicken menggarisbawahi bahwa solusi yang memprioritaskan kesederhanaan dan persyaratan pelatihan minimal lebih mungkin untuk diadopsi dan efektif dalam ekosistem UMKM, mengatasi kendala sumber daya dan kesenjangan literasi digital yang umum. Pemerintah, lembaga akademik, dan pemangku kepentingan terkait harus mengintensifkan upaya untuk mendukung UMKM dalam perjalanan transformasi digital mereka. Ini dapat melibatkan pengembangan dan promosi program pelatihan literasi digital dan alat SISDM dasar yang mudah diakses, penyediaan insentif finansial atau akses bersubsidi ke solusi digital yang terbukti dan ramah pengguna, serta pembentukan platform kolaboratif untuk berbagi pengetahuan di antara UMKM.

### **3. Untuk Pengabdian Lanjutan**

Pengabdian di masa depan perlu menggali lebih dalam dampak jangka panjang sistem absensi digital terhadap hasil organisasi yang lebih luas, seperti kepuasan karyawan, tingkat retensi, dan pertumbuhan bisnis secara keseluruhan di berbagai sektor UMKM. Menyelidiki integrasi data absensi dengan alat business intelligence lainnya dan pengembangan solusi SISDM yang lebih komprehensif namun tetap sederhana yang disesuaikan untuk UMKM juga akan menjadi jalur yang berharga untuk studi lebih lanjut.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Akinola, O. A., Olopade, S. O., & Afolabi, A. S. (2021). Development of mobile and desktop applications for a fingerprint-based attendance management system. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 24(1), 570–580. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v24.i1.pp570-580>
- Ekonomi Bisnis, J., dan Akuntansi, M., Iase, N., Halawa, O., Zebua, S., & Beniah Ndraha, A. (2024). *Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Finger Print Sebagai Absensi Di SMK Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan*.
- Fitriani, D. (2023). PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PERKEMBANGAN E-COMMERCE DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI USAHA UMKM. *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Hardaningtyas, D., & Holifah, ; Nur. (2023). *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan Analysis of Finger Print Usage at Wachid Hasyim Foundation I to Improve Employee Work Discipline*. 4(2), 301–316. <https://doi.org/10.52423/neores.v4i2.76>
- Intan, K., Rahayu, S., Sastra Wijaya, A., & Purnamaningsih, E. (2024). Efektivitas Penerapan Presensi Berbasis Titik Lokasi Melalui Aplikasi Simak Dihati Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai (Studi Kasus: Kantor Camat Denpasar Selatan). In *IJESPG Journal* (Vol. 2, Issue 1). <http://ijespgjournal.org>
- Putu Suryantini, L., & Luh Gede Erni Sulindawati Jurusan Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi, N. (2020). PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN MODAL PINJAMAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN BULELENG. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 11, Issue 2).
- Rahayu, W., & Veri, J. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital dalam UMKM: Sebuah Kajian Literatur. *Journal of Human And Education*, 5(2), 267–272.
- Sitompul, E. A., Fiona Kharismatunnisaa, Yourdan Saputra, Riyo Putra Syam Satria, Nanda Octavia, Fiqri Nurfadilah, Muhammad Danang Mukti Darmawan, Firdayanti, Ivan De Nerol, Dhafa Kamil, Parmana, R. R., & Mohamad Alvin Renaldi. (2024). Implementing Fingerprint Attendance with Fuzzy Logic enhances employee attendance efficiency in a modern workplace. *Journal of Applied Science, Technology & Humanities*, 1(1), 49–71. <https://doi.org/10.62535/hse2me63>
- Sumber Daya Alam Secara Berkelanjutan Waloyo, P., Ningrum Resmawa, I., Masruroh, S., & Kurniawati, R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk UMKM yang Berfokus Pada. *Rohmah Kurniawati Journal of Human And Education*, 5(1), 48–55.
- Supriyadi, E., Sofiana, M., Agoestyowati, R., Aryani, F., Studi Administrasi Bisnis, P., Studi Akuntansi Bisnis, P., Vokasi, F., Ilmu Administrasi, F., & Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, I. (2023). Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI TEKNOLOGI FINGERPRINT TERHADAP OTOMATISASI ABSENSI PENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT. *503 Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(3), 503–509. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i3.1117>
- Susilo, A. E., & Abdurrahman, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Absensi Digital. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 318–326. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4629>
- Syauqi, M. Z., & Prasetyawan, A. (2023). *THE EFFECTIVENESS OF APPLICATION OF “E-BUDDY” APPLICATION-BASED ABSENCE IN SUPPORTING THE WORK DISCIPLINE OF STATE CIVIL APPARATUS (CASE STUDY OF THE SECRETARIAT OF PROVINCIAL LEGISLATIVES COUNCIL SDOARJO)*. 1(4), 2023–2051.
-